



PROSIDING

SEMINAR NASIONAL HASIL PENGABDIAN 2023

"Penguatan Riset, Inovasi, Kreativitas Peneliti dan Pengabdian di Era 5.0"

LP2M-Universitas Negeri Makassar, 4 November 2023

Pelatihan Pembelajaran Aktif Bagi Guru Di Kabupaten Bulukumba

Muhammad Amran¹, Muslimin², Adnan,³ Kamaruddin Hasan⁴

^{1,2,3}Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Makassar

Abstrak. Mitra Program Kemitraan Komunitas (PKM) ini adalah Ketua Kelompok Kerja Guru (KKG), Kecamatan Gantarang Kabupaten Bulukumba. Masalahnya adalah: kemampuan guru dalam membuat bahan ajar IPA SD masih kurang atau rendah. Sasaran kegiatan adalah guru SD yang ada di Kecamatan Gantarang. Metode yang digunakan adalah: ceramah, diskusi, dan praktek. Hasil yang dicapai adalah 1) peserta sudah memahami tentang pentingnya pembelajaran aktif di SD, 2) peserta sudah memahami model-model pembelajaran aktif, 3) peserta sudah mampu memilih menerapkan model pembelajaran aktif dalam pelaksanaan pembelajaran di SD.

Kata kunci: Pembelajaran Aktif, Guru

Abstrack: This Community Partnership Program (PKM) partner is the Head of the Teacher Working Group (KKG), Gantarang District, Bulukumba Regency. The problem is: the teacher's ability to make elementary science teaching materials is still lacking or low. The target of the activity is elementary school teachers in Gantarang District. The methods used are: lectures, discussions, and practices. The results achieved are 1) participants already understand the importance of active learning in elementary schools, 2) participants already understand active learning models, 3) Participants have been able to choose to apply the active learning model in the implementation of learning in elementary schools.

Keywords: Aktive Learning, Teacher

I. PENDAHULUAN

Pendekatan pembelajaran yang dikemas dengan baik dapat menarik perhatian siswa dan memotivasi siswa untuk belajar serta mengingatkan kembali akan pengetahuan dan keterampilan yang sudah dipelajari. Pendekatan pembelajaran dapat menghubungkan kembali antara konsep-konsep yang sudah diketahui dengan konsep-konsep yang akan dipelajari. dengan demikian keberadaan pendekatan pembelajaran berfungsi sebagai sebagai salah satu cara agar tercapai tujuan pembelajaran setiap materi yang diajarkan.

Pendekatan pembelajaran dalam materi IPA merupakan merupakan suatu yang sangat substansial sebagai bagian dari stratevgi yang dibutuhkan oleh guru IPA untuk membantu siswa dalam memahami suatu konsep saat belajar IPA, terutama pendekatan pembelajaran yang dapat dioperasionalkan sendiri oleh siswa. Sebagai salah satu komponen dalam pengembangan perencanaan

pembelajaran, keefektivan dalam penggunaan pendekatan pembelajaran sangat tergantung pada kemampuan guru dalam menggunakan pendekatan pembelajaran tersebut.

Penyelenggara kegiatan pengajaran di sekolah secara operasional adalah membelajarkan siswa agar mampu memproses dan memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap bagi diri siswa. Untuk mampu memproses, membentuk sikap, dan memiliki keterampilan bagi siswa diperlukan suatu pendekatan yang berorientasi keterampilan. Salah satu pendekatan yang sesuai adalah pendekatan proses. Hal ini seperti yang diungkapkan berikut :

Pendekatan pembelajaran Aktif adalah suatu kegiatan pembelajaran dimana terdapat keterlibatan peajar dalam melalukan kegiatan dan memikirkan apa yang sedang dilakukan. Pembelajaran aktif secara tidak langsung menganjurkan untuk menciptakan inovasi dalam

pembelajaran supaya menyenangkan dan mudah diterima.

Berdasarkan ungkapan di atas, maka dapat dikatakan bahwa pembelajaran aktif sangat diperlukan dalam pembelajaran IPA karena dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk menggali potensi yang dimilikinya dengan cara melibatkan siswa secara aktif dalam proses belajar mengajar. Selain itu menggunakan pembelajaran aktif dapat menjadi roda penggerak untuk menggiring siswa menemukan, pengembangan fakta konsep, dan nilai yang diperlukan dalam kehidupannya.

Adapun karakteristik pembelajaran aktif sebagai berikut: (1) pembelajaran tidak ditekankan pada penyampaian informasi, (2) suasana atau kondisi mendukung untuk mengembangkan keterbukaan dan penghargaan terhadap semua gagasan peserta didik, (3) peserta didik tidak hanya mendengarkan ceramah secara pasif melainkan mengerjakan berbagai hal yakni membaca, melihat, mendengar dan melakukan eksperimen.

Dalam proses pembelajaran dengan Pembelajaran Aktif diharapkan terjadi interaksi antara konsep dan penerapannya sekaligus di dalam interaksi itu berkembang pula sikap dan nilai dalam diri siswa. Misalnya sikap teliti, kreatif, tekun kerja sama, tanggung rasa, kritis, objektif, bertanggung jawab, jujur dan disiplin. Sementara nilai/ sikap yang terbentuk diantaranya, kejujuran, rasa ingin tahu, obyektif dan disiplin.

Penerapan pembelajaran aktif di sekolah dasar akan memberikan dampak yang sangat baik bagi guru dan siswa dilihat dari aspek proses dan hasil belajar, oleh karena itu dengan memberikan suatu pemahaman dan kegiatan terkait dengan pembelajaran aktif akan memberikan dampak yang sangat positif dalam pengembangan proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan menunjukkan bahwa kemampuan guru dalam menggunakan Pembelajaran Aktif IPA masih kurang, hal itu dapat dilihat dari kegiatan mengajar yang dilakukan oleh guru. Selain itu guru yang mengajar di SD yang notabene adalah mantan mahasiswa PGSD kurang memiliki kemampuan memilih dan menggunakan pembelajaran aktif IPA yang sesuai dengan pembelajaran yang akan diajarkannya. Selain itu pembelajaran aktif yang menenankan pada aktifitas siswa di sekolah masih belum berjalan secara maksimal. Mencermati fakta dan realitas dilapangan maka dibutuhkan upaya

untuk memberikan bekal kepada guru SD berupa kemampuan menggunakan Pembelajaran Aktif IPA dalam bentuk suatu pelatihan.

Adanya pelatihan tersebut diharapkan dapat memberikan pengetahuan kepada guru IPA SD untuk menggunakan Pembelajaran Aktif IPA sesuai dengan yang diharapkan. Diharapkan pula bahwa adanya Pembelajaran Aktif IPA akan menghadirkan berbagai variasi dalam kegiatan pembelajaran. Sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik karena penggunaan media pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran. Adanya kompetensi yang dimiliki guru untuk menggunakan pembelajaran Aktif IPA juga memberikan dampak yang positif. Hal ini dikarenakan guru sudah dapat memilih dan menggunakan pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan materi yang diajarkan. Disamping itu guru tidak lagi menggunakan metode tradisional dalam melaksanakan pembelajaran IPA di SD yang didominasi dengan metode ceramah akan tetapi guru sudah dapat melakukan berbagai variasi model dalam pembelajaran. Guru sudah dapat membimbing siswa untuk menggunakan Pembelajaran Aktif karena sudah sesuai dengan kemampuan guru serta sarana dan prasarana yang dimiliki oleh sekolah.

Berdasarkan apa yang telah dikemukakan pada permasalahan di atas, maka dirasa perlu untuk memberikan bimbingan dan pelatihan kepada guru agar dapat membantu mengembangkan kemampuan dalam menggunakan Pembelajaran aktif IPA. Berdasarkan identifikasi masalah tersebut di atas, maka yang menjadi masalah pokok dalam pendampingan ini adalah:

- a. Guru belum memahami pentingnya penggunaan 'Pembelajaran aktif IPA' sebagai bagian perangkat pembelajaran IPA SD
- b. Guru masih kurang menggunakan Pembelajaran aktif di sekolah.
- c. Guru masih kurang dalam memilih jenis Pembelajaran aktif IPA yang sesuai dengan yang ada pada lingkungan siswa.

Adapun tujuan dan manfaat kegiatan tersebut adalah:

- a. Tujuan : 1) Guru memahami pentingnya penggunaan 'Pembelajaran Aktif IPA' sebagai bagian dari perangkat pembelajaran IPA SD; 2) Guru dapat menggunakan Pembelajaran Aktif IPA yang telah ada di sekolah; 3) Guru dapat memilih dan mengembangkan jenis

Pembelajaran aktif IPA yang sesuai dengan lingkungan siswa.

- b. Manfaat : 1) Pemahaman guru meningkat tentang pentingnya penggunaan ‘Pembelajaran Aktif IPA’ sebagai bagian perangkat pembelajaran dalam pembelajaran IPA SD; 2) Guru mampu menggunakan Pembelajaran aktif IPA yang telah tersedia di sekolah; 3) Guru mampu memilih dan mengembangkan Pembelajaran aktif IPA yang sesuai dengan lingkungan siswa.

II. METODE YANG DIGUNAKAN

Adapun langkah-langkah dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini adalah sebagai berikut:

1. Peserta pelatihan diberikan materi mengenai Penerapan pembelajaran aktif IPA SD
2. Peserta pelatihan didampingi tim pengabdian melakukan analisis kurikulum terkait bahan ajar yang akan dikembangkan yang disesuaikan dengan rencana pelaksanaan pembelajaran dan karakteristik siswa
3. Tim pengabdian memberikan atau melakukan simulasi tentang cara Penerapan pembelajaran aktif IPA SD
4. Peserta melakukan kegiatan praktek memilih dan mengintegrasikan model Penerapan pembelajaran aktif IPA SD kedalam perangkat pembelajaran.
5. Melakukan kegiatan praktik penerapan Penerapan pembelajaran aktif IPA SD di kelas

III. PELAKSANAAN DAN HASIL KEGIATAN

Pada bagian ini akan diberikan gambaran tentang proses pelaksanaan kegiatan pembelajaran aktif IPA SD. Adapun tahapan pelaksanaan kegiatan adalah sebagai berikut:

- a. observasi awal mengenai masalah-masalah yang dihadapi oleh sekolah mitra atau guru pada sekolah tersebut.

Kegiatan observasi atau pengamatan terlaksana agar tim pengabdian mendapatkan gambaran awal kondisi faktual mengenai masalah atau kendala yang dihadapi Mitra atau Guru SD dalam kegiatan pembelajaran IPA SD. Kegiatan ini sesuai dengan substansi dari tujuan kegiatan karena mampu menggali secara mendalam masalah yang dihadapi oleh guru

dalam pembelajaran IPA SD. Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara dengan guru dan kepala sekolah mereka sangat membutuhkan materi Penerapan pembelajaran aktif IPA SD.

- b. Melakukan bimbingan terkait hal-hal yang akan dilakukan pada saat pelatihan.

Pada kegiatan ini tim pengabdian melakukan koordinasi dengan sekolah mitra terkait persiapan pelaksanaan kegiatan misalnya membicarakan tempat pelaksanaan kegiatan, mengecek alat dan bahan yang dibutuhkan, melakukan koordinasi dengan sekolah tentang kesiapan peserta untuk ikut kegiatan serta melaporkan target capaian dan produk yang dihasilkan dari kegiatan PKM.

- c) Mengadakan pelatihan pembelajaran aktif di SD.

Kegiatan pelatihan merupakan kegiatan inti yang dilaksanakan oleh tim pengabdian dalam Penerapan pembelajaran aktif IPA SD. Kegiatan ini diikuti oleh 23 orang peserta, dalam kegiatan ini peserta sangat aktif selama kegiatan pelatihan berlangsung. Kegiatan ini dilaksanakan dalam dua model kegiatan yakni secara daring dan tatap muka secara langsung di sekolah. Pada kegiatan tatap muka beberapa kegiatan yang dilaksanakan adalah pemberian materi tentang pembelajaran aktif IPA SD, serta diskusi secara mendalam terkait materi pembelajaran aktif.



Gambar 1. Penyampaian materi oleh ketua TIM PKM secara daring



Gambar 2. Diskusi terkait pembelajaran aktif

d) Melakukan pelatihan pembelajaran aktif IPA SD.

Pelaksanaan kegiatan ini peserta di bagi menjadi empat kelompok. Adapun kegiatan yang kan dilaksanakan dalam kelompok adalah setiap terdiri dari 5 peserta melaksanakan kegiatan pembelajaran aktif IPA SD berdasarkan berdasarkan lembar kerja yang telah dibagikan dan dibimbing secara langsung oleh tim pengabdian dengan harapan peserta mampu membuat bahan ajar sesuai dengan kebutuhan siswa dan karaterisitk materi pembelajaran.



Gambar 3. Pendampingan pembuatan bahan ajar



Gambar 4. Pendampingan pembuatan bahan ajar

IV. KESIMPULAN

Hasil pelaksanaan kemitraan masyarakat dapat ditarik kesimpulan:

1. Peserta sudah memahami tentang pentingnya pembelajaran aktif di SD,
2. Peserta sudah memahami model-model pembelajaran aktif,
3. peserta sudah mampu memilih menerapkan model pembelajaran aktif dalam pelaksanaan pembelajaran di SD

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Rektor UNM atas arahan dan pembinaanya selama proses kegiatan Pengabdian Masyarakat berlangsung. Demikian pula ucapan terima kasih disampaikan kepada Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat UNM dan Pemerintah Kabupaten Bulukumba dalam hal ini Dinas Pendidikan Kabupaten Barru serta Ketua KKG Kecamatan Gantarang Selaku mitra dalam kegiatan ini, yang telah memfasilitasi sehingga kegiatan ini dapat berjalan dengan baik dan sesuai yang diharapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardhana, Alfianati. 1999. *Instrumen Ilmu Sains di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bima Cipta.
- Arikunto Suharsimi, dkk.2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta PT Bumi Aksara
- Dimiyati, Dkk. 1996. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Depdikbud.

- Haryanto, 2006. *Sains untuk Sekolah Dasar kelas IV*. Jakarta: Erlangga
- Khaeruddin, dkk. 2005. *Pembelajaran Sains (IPA) berdasarkan Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Makassar: State University of Makassar Pres.
- Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*, 2006. Mata pelajaran IPA untuk Tingkat SD/MI. Jakarta Depdiknas.
- Mangunwijaya. 1998. *Berbagai pendekatan Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Miles, M.B & Huberman, Tanpa tahun. *Analisis Data Kuantitatif*. Terjemahan oleh Tjetjep Rohudi Rihidi. 1992. Jakarta: UI Perss.
- Moedjino, dkk. 1991/1992. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan/Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi dan Direktorat Ketenagaan.
- Nurkanca, 1986. *Evaluasi pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional
- Purba dan Wartono, 1998. *Strategi Belajar Mengajar Pendidikan Sains*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sumardi Yosaphat, dkk. 2007. *Konsep Dasar IPA*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Tim fasilitator AUSAID. 2013 *Pembelajaran aktif, kreatif, efektif, inovatif dan menyenangkan*. Jakarta: Kemenag. Dirjen Pendis.